

DAFTAR PUSTAKA

1. Soeroso L, Syafiuddin T, Amir Z, Pandia P, Widirahardjo, Siagian P, et al. Buku ajar respirasi FK USU. Departemen Pulmonogi dan Kedokteran Respirasi Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara. Medan; 2017. h.65-96.
2. Tinkari BS, Dhungana A, Sharma SK, Thapa A, Shah NP. National tuberculosis management guidelines. 2019. h.11-8.
3. WHO. Global tuberculosis report. Geneva; 2021. h.1–41.
4. Indah M. InfoDATIN Tuberkulosis. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta Selatan: Kementerian Kesehatan RI; 2018. 1–8.
5. Kemenkes RI. Data dan Informasi Profil Kesehatan Indonesia 2020. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta; 2021. 149–54.
6. Dinas Kesehatan Kota Padang. Laporan tahunan dinas kesehatan kota padang 2020. Padang; 2021.
7. Ariyanti S. Hubungan stigma dengan kepatuhan minum obat pada pasien TB paru di wilayah kerja puskesmas andalas padang tahun 2019 [Skripsi]. Padang: Universitas Andalas; 2020.
8. Jaiswal S, Sharma H, Joshi U, Agrawal M, Sheohare R. Non-adherence to anti-tubercular treatment during COVID-19 pandemic in raipur district central india. *Indian J Tuberc.* 2021;69(4):558–64.
9. Trismayola F. Faktor yang berhubungan kepatuhan minum obat pada penderita tuberkulosis paru di era new normal COVID-19 di puskesmas kota padang [Skripsi]. Padang: Universitas Andalas; 2022.
10. Sitorus FE, Barus DT. Hubungan koping stres dengan kepatuhan minum obat pada penderita tuberkulosis paru. *J Keperawatan Dan Fisioter.* 2018 10;1(1):1–6.
11. Arifin VN, Juariah, Nur A, Uzair FM. The relationship of social support with medication adherence pulmonary tuberculosis patients through DOTS strategy in pidie aceh indonesia. *IOP Conf Ser Mater Sci Eng.* 2019;469(1):1–8.
12. Munandar PA. Studi kasus kepatuhan minum obat pada pasien tuberkulosis paru di puskesmas keputih surabaya [Skripsi]. Surabaya: Universitas Muhammadiyah Surabaya; 2020.
13. Ariani NW, Rattu AJM, Ratag B. Faktor-faktor yang berhubungan dengan keteraturan minum obat penderita tuberkulosis paru di wilayah kerja puskesmas modayag, kabupaten bolang mongondow timur. *Jikmu.* 2015 Jan 1;5(2):157–68.
14. Berhimpung VM. Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan pengobatan

- tuberkulosis. *J Penelit Kesehat Suara Forikes*. 2021 Jan;12(1):71–4.
15. Gunawan ARS, Simbolon RL, Fauzia D. Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kepatuhan pasien terhadap pengobatan tuberkulosis paru di lima puskesmas se-kota pekanbaru. *Jom Fk*. 2017 Okt;4(2):1–20.
 16. Dewanty LI, Haryanti T, Kurniawan TP. Kepatuhan berobat penderita TB paru di puskesmas nguntoronadi i kabupaten wonogiri. *J Kesehat*. 2016;1(1):39–43.
 17. Ulfah, Windiyarningsih C, Abidin Z, Murtiani F. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan berobat pada penderita tuberkulosis paru. *Indones J Infect Dis*. 2018;4(1):1–14.
 18. Widyastuti H. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan berobat pasien tb paru di balai kesehatan paru masyarakat kota pekalongan [Skripsi]. Semarang: Univeristas Negeri Semarang; 2016.
 19. Absor S, Nurida A, Levani Y, Nerly WS. Hubungan tingkat pendidikan dengan kepatuhan berobat penderita tb paru di wilayah kabupaten lamongan pada januari 2016 - desember 2018. *Medica Arter*. 2020 Des;2(2):80–7.
 20. Jamaluddin K. Gambaran tingkat kepatuhan berobat pada pasien tuberkulosis di puskesmas samata kecamatan somba opu kabupaten gowa [Skripsi]. Makassar; 2019.
 21. Zuliani Z. The effect of motivational interviewing on despair, motivation and medication compliance for tuberculosis patients. *Indones J Heal Res*. 2019;2(1):1–8.
 22. Dwiningrum R, Wulandari RY, Yunitasari E. Hubungan pengetahuan dan lama pengobatan tb paru dengan kepatuhan minum obat pada pasien TB paru di klinik harum melati. *J Aisyah J Ilmu Kesehat*. 2021;6(1):209–14.
 23. P2P kemenkes. No Title [Internet]. Dirjen P2P Kementerian Kesehatan RI. 2021. Available from: <http://p2p.kemkes.go.id/>, diakses 11 mei 2022
 24. Kemenkes RI. Situasi TB di Indonesia [Internet]. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2021. Available from: <https://tbindonesia.or.id/>, diiakses 11 Mei 2022
 25. Primadi O, Budijanto D. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta: Kemenkes RI; 2020. 153-8.
 26. Dinas Kesehatan Kota Padang. Laporan Tahunan Dinas Kesehatan Kota Padang 2019. Padang; 2020
 27. Brook GF, Carroll KC, Butel JS, Morse SA, Mietzner TA. Mikrobiologi kedokteran : Jawetz, Melnick, & Adelberg. 27th ed. Jakarta: EGC; 2015. h.302-

- 10.
28. Isbaniah F, Burhan E, Sinaga BY, Yanifitri DB, Handayani Di, Harsini, et al. Pedoman diagnosis & penatalaksanaan tuberkulosis di indonesia. 2nd ed. PDPI Tuberkulosis. Jakarta: Perhimpunan Dokter Paru Indonesia; 2021. h.1–79.
29. Heemskerck D, Caws M, Marais B, Farrar J. Tuberculosis in adults and children. Vol. 1, The Lancet. 2015. 9–15p.
30. Hunter RL. The Pathogenesis of tuberculosis: The Early Infiltrate of Post-primary (Adult Pulmonary) Tuberculosis: A Distinct Disease Entity. *Front Immunol*. 2018 Sep 20;9:1–9.
31. Moule MG, Cirillo JD. Mycobacterium tuberculosis dissemination plays a critical role in pathogenesis. *Front Cell Infect Microbiol*. 2020 Feb 25;10(65):1–12.
32. Parbhoo T, Sampson SL, Mouton JM. Recent developments in the application of flow cytometry to advance our understanding of mycobacterium tuberculosis physiology and pathogenesis. *Cytom Part A*. 2020;97(7):683–93.
33. Zhang C-Y, Zhao F, Xia Y-Y, Yu Y-L, Shen X, Lu W, et al. Prevalence and risk factors of active pulmonary tuberculosis among elderly people in china: A Population Based Cross-Sectional Study. *Infect Dis Poverty*. 2019;8(7):1–10.
34. Musuenge BB, Poda GG, Chen P-C. Nutritional status of patients with tuberculosis and associated factors in the health centre region of burkina faso. *Nutrients*. 2020;12(9):1–13.
35. Resta HA, Sandra R, Irman V. Hubungan status sosial ekonomi dan status gizi terhadap tingginya angka kejadian TB paru di wilayah kerja puskesmas andalas padang. *Semin Nas Syedza Saintika*. 2019;1(1):55–60.
36. Rau MJ, Huldjannah NM. Analisis risiko kejadian diabetes melitus pada pasien TB di wilayah kerja puskesmas kamonji kota palu. *J Promot Prev*. 2021 Feb;3(2):1–13.
37. Muna N, Cahyati WH. Determinan kejadian tuberkulosis pada orang dengan HIV/AIDS. *Higeia J Public Heal Res Dev*. 2019;3(2):168–78.
38. Zuraidah A, Ali H. Hubungan faktor lingkungan rumah terhadap kejadian TB Paru BTA positif di wilayah puskesmas nusa indah kota bengkulu. *J Nurs Public Heal*. 2020 Apr;8(1):1–10.
39. Burhan E, Soeroto AY, Isbaniah F, Kaswandani N, Wahyuni, Uyainah A, et al. Pedoman nasional pelayanan kedokteran tata laksana tuberkulosis. Vol. 1. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2020. h.14-28.
40. Long R. Making a timely diagnosis of pulmonary tuberculosis. *Can Respir J*.

- 2015;22(6):317–21.
41. Setiati S, Alwi I, Sudoyo AW, Simadibrata M, Setiyonadi B, Syam AF. Ilmu Penyakit Dalam. In: Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam. VI. Jakarta Pusat: Interna Publishing; 2014. h.863–88.
 42. Kemenkes RI. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 67 Tahun 2016 Tentang Penanggulangan Tuberkulosis. 2017; h.59-77.
 43. Acharya B, Acharya A, Gautam S, Ghimire SP, Mishra G, Parajuli N, et al. Advances in diagnosis of tuberculosis: an update into molecular diagnosis of mycobacterium tuberculosis. *Mol Biol Rep*. 2020;47(5):4065–75.
 44. Subuh M, Priohutomo S, Widaningrum C, Uyainah A, Yuwono A, Nawas A, et al. Pedoman nasional pengendalian tuberkulosis. Vol. 1. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2014. 13-5.
 45. Dharma R, Kumalawati J, Lembar S, Ludong M, Andryani A, Soh U, et al. Pedoman nasional praktek klinik patologi klinik. 2017;1(1):1–34.
 46. Sari NIP, Mertaniasih NM, Soedarsono, Maruyama F. Application of serial tests for mycobacterium tuberculosis detection to active lung tuberculosis cases in indonesia. *BMC Res Notes*. 2019;12(313):1–5.
 47. Azhar AN. Pengaruh kepatuhan pengobatan tuberkulosis terhadap outcome klinis pasien [Skripsi]. Surakarta; 2017.
 48. Pameswari P, Halim A, Yustika L. Tingkat kepatuhan penggunaan obat pada pasien tuberkulosis di rumah sakit mayjen thalib kabupaten kerinci. *J Sains Farm Klin*. 2016;2(2):116–21.
 49. Lestari LCA. Gambaran kepatuhan minum obat anti tuberkulosis pada pasien tuberkulosis di puskesmas andalas [Skripsi]. Padang: Universitas Andalas; 2021.
 50. Culig J, Leppée M, Maric-Bajs M, Trinko M, Urek R, Radman I. Methods of measurement adherence to medication. *Eur J Public Health*. 2015;25(3):450–63.
 51. Fauzi YS. Hubungan antara efikasi diri terhadap kepatuhan minum obat anti tuberkulosis (OAT) di puskesmas rawat inap panjang [Skripsi]. Bandar Lampung: Univeristas Lampung; 2019.
 52. Kondoy PPH, Rombot D V., Palandeng HMF, Pakasi TA. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan berobat pasien tuberkulosis paru di lima puskesmas di kota manado. *J Kedokt Komunitas dan Trop*. 2014 Feb;2(1):1–8.
 53. Mientarini EI, Sudarmanto Y, Hasan M. Hubungan pengetahuan dan sikap terhadap kepatuhan minum obat pasien tuberkulosis paru fase lanjutan di kecamatan umbulsari jember. *Ikesma*. 2018 Mar;14(1):11–8.

54. Fitriani S. Hubungan efek samping obat anti tuberkulosis (OAT) dengan kepatuhan berobat pasien tuberkulosis paru di kecamatan sungai kunjang samarinda [Skripsi]. Samarinda; 2019.
55. Christy BA, Susanti R, Nurmainah. Hubungan tingkat kepatuhan minum obat pasien tuberkulosis terhadap efek samping obat anti tuberkulosis (OAT). J Syifa Sci Clin Res. 2022;4(2):484–93.
56. Kemenkes RI. Petunjuk teknis pelayanan tuberkulosis bagi peserta jaminan kesehatan nasional (JKN). Kementerian Kesehat Republik Indones. 2015.
57. Papeo DRP, Immaculata M, Rukmawati I. Hubungan antara kepatuhan minum obat (MMAS-8) dan kualitas hidup (WHOQOL-BREF) penderita tuberkulosis di puskesmas di kota bandung. Indones J Pharm Educ. 2021;1(2):86–97.
58. Peraturan Walikota Padang. Peraturan Daerah Kota Padang Nomor 17 Tahun 2014. 2015;h.1-66.
59. Rojali R, Noviatuzzahrah N. Faktor risiko kepatuhan pengobatan pada penderita TB paru BTA positif. J Kesehat. 2018;9(1):70-79.
60. Pratiwi IA. Hubungan efek samping obat anti tuberkulosis (OAT) terhadap kepatuhan minum obat pada pasien tb paru di puskesmas [Skripsi]. Jember: Universitas dr Soebandi; 2021.
61. Wiranata A. Hubungan PMO (pengawas menelan obat) dengan kepatuhan minum obat pada pasien tuberkulosis di wilayah kerja puskesmas dimong kabupaten madiun [Skripsi]. Bhakti Husada Mulia Madiun; 2019.
62. Simbolon D. Faktor risiko tuberculosis paru di kabupaten rejang lebong. Kesmas Natl Public Heal J. 2017;2(3):112-119.
63. Novalisa, Susanti R, Nurmainah. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan penggunaan obat tuberkulosis pada pasien di puskesmas sungai betung tahun 2021. J Syifa Sci Clin Res. 2022;4(2):342–53.
64. Wulandari ISM, Rantung J, Malinti E. Faktor yang berhubungan dengan kepatuhan minum obat pasien tb di wilayah kerja puskesmas parongpong. J Keperawatan Muhammadiyah. 2020;5(1)128-34.
65. Oktavia S, Mutahar R, Destriatania S. Analisis faktor risiko kejadian TB paru di wilayah kerja puskesmas kertapati palembang. J Ilmu Kesehat Masy. 2016;7(1):1–15.
66. Fitri LD. Kepatuhan minum obat pada pasien tuberkulosis paru. J Ilmu Kesehat Masy. 2018;7(01):33–42.
67. Aruningtyas D. Pengaruh faktor-faktor risiko terhadap ketaatan pengobatan pada

pasien tuberkulosis rawat jalan di balai pengobatan penyakit paru-paru kebumen [Skripsi]. 2019.

68. Yuni IDAMA. Hubungan fase pengobatan TB dan pengetahuan tentang MDR TB dengan kepatuhan pengobatan pasien TB (studi di puskesmas perak timur). *J Berk Epidemiol*. 2016;4(3):384–95.
69. Yulisetyaningrum, Hidayah N, Yuliarti R. Hubungan jarak rumah dengan kepatuhan minum obat. *J Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*. 2019;10(1):248–55.
70. Salam S, Wahyono TYM. Pengaruh jarak ke fasilitas pelayanan kesehatan terhadap kejadian default pada penderita TB paru di rsud goeteng taroenadibrata purbalingga. *Media Publ Promosi Kesehat Indones*. 2020;3(3):197–203.
71. Depo M, Pademme D. Faktor yang berhubungan dengan kepatuhan berobat penderita tuberkulosis paru di kota sorong. *J Teknosains*. 2022;11(2):174-183.
72. Erawatyningasih E, Purwanta, Subekti H. Faktor-faktor yang mempengaruhi ketidakpatuhan berobat penderita tuberkulosis paru. *Ber Kedokt Masy*. 2019;25(3):5–8.
73. Atmaja HK, Dramawan A. Analisis faktor-faktor penyebab masalah putus obat pada program kontrol tuberkulosis di wilayah kerja puskesmas gerung lombok barat. *J Kesehat Prima*. 2017;8(2):1345–54.
74. Amran R, Abdulkadir W, Madania. Tingkat kepatuhan penggunaan obat anti tuberkulosis pada pasien di puskesmas tombulilato kabupaten bone bolango. *Indones J Pharmaceutical Educ*. 2021;1(1):57–66.

